

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ MELALUI
METODE *TALAQQI* DI SDIT SALSABILA 3
BANGUNTAPAN BANTUL TAHUN 2025/2026**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

NUR KHIKAM

NIM.22104010006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khikam
NIM : 22104010006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 16 Mei 2026

Yang menyatakan,


Nur Khikam

NIM. 22104010006

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Nur Khikam
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Khikam
NIM : 22104010006
Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfidz Melalui Metode *Talaqqi* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Mei 2026

Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si
NIP. 19650710 199803 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1751/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ MELALUI METODE TALAQQI DI SDIT
SALSABILA 3 BANGUNTAPAN BANTUL TAHUN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR KHIKAM
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010006
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a28b3674dcab



Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a2a74069f838



Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a2a185cd2863



Yogyakarta, 05 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a2a759fca771

MOTTO

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

“Apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah
bacaannya itu.”

(QS. Al-Qiyamah: 18)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

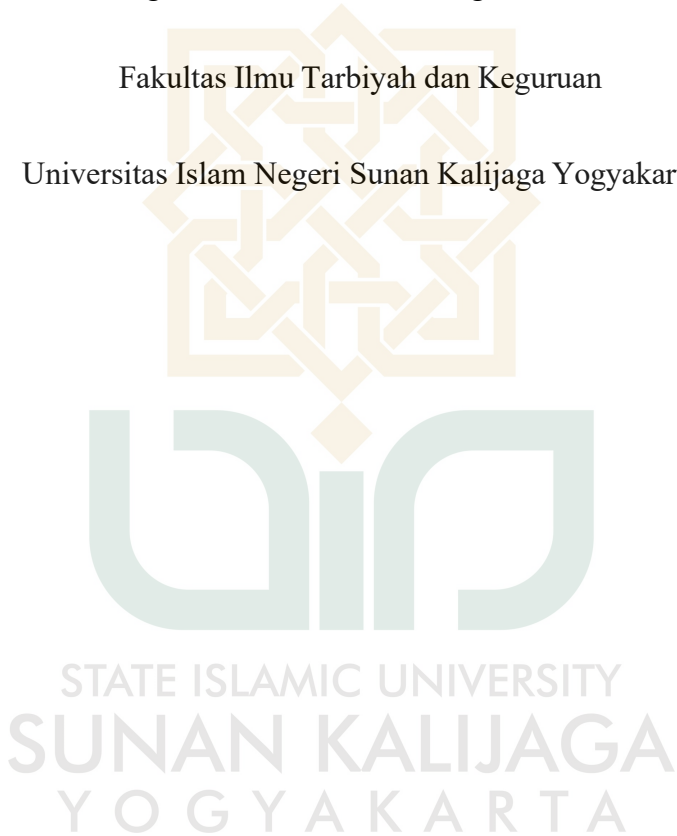
PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

NUR KHIKAM. Implementasi Program Tahfidz Melalui Metode *Talaqqi* di SD IT Salsabila 3 Banguntapan Tahun 2025/2026 . **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya program tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya menjaga keaslian Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini. Dalam pelaksanaannya, program tahfidz menghadapi berbagai tantangan, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an untuk siswa yang berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk membantu proses hafalan adalah metode *talaqqi*, yaitu pembelajaran langsung antara guru dan siswa. SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program tahfidz unggul menggunakan metode *talaqqi* karena dinilai sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* dan mengetahui faktor pendukung pelaksanaannya di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, koordinator tahfidz, guru dan siswa dan orang tua. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program antara lain kompetensi guru, hubungan guru-siswa, dukungan orang tua, motivasi belajar, dan suasana belajar yang kondusif. Kendala yang ditemukan adalah perbedaan kemampuan siswa, kurang

konsentrasi, dan kurangnya pendampingan orang tua yang optimal di rumah.

Kata Kunci: *Implementasi, Program tahfidz Al-Qur'an, Metode talaqqi.*



KATA PENGANTAR

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمِنْ تَعَبِهِمْ بِالْحَسَنِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul Tahun 2025/2026“, yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail dan mendalam Implementasi Program Tahfidz melalui metode *talaqqi* di SD IT Salsabila 3 Banguntapan Bantul.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
5. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Kepala Sekolah SD IT Salsabila 3 Banguntapan dan segenap keluarga besar SD IT Salsabila 3 Banguntapan yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, bapak Umar Ma,ruf dan Ibu Siti Partimah dan keluarga besar sebagai sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis.

9. Kakak tercinta, Mualif yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk finansial mulai dari awal hingga akhir kuliah.
10. Seluruh teman-teman Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah khususnya generasi hamasah yang selalu mendukung dan sekaligus tempat untuk bercerita.
11. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi ChatGPT dari OpenAI dan memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu dan juga telah memberikan saran dan arahan terkait curhatan penulis dalam proses kuliah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 17 Mei 2026

Nur Khikam

NIM.22104010006



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	8
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pengertian Implementasi	21
B. Tahfidz.....	21
1. Pengertian Tahfidz.....	21
2. Tujuan Tahfidz.....	22
3. Prinsip Tahfidz Pada Anak Sekolah Dasar.....	22
C. Metode <i>Talaqqi</i>	27
1. Pengertian Metode <i>Talaqqi</i>	27
2. Tahapan Metode <i>Talaqqi</i>	29
3. Kelebihan Metode <i>Talaqqi</i>	32
4. Kelemahan Metode <i>Talaqqi</i>	36

5. Faktor Pendukung.....	39
6. Faktor Penghambat	43
D. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget.....	46
1. Pengertian Kognitif.....	46
2. Tahapan Perkembangan Teori Piaget.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian Kualitatif.....	52
B. Informan.....	53
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
D. Data Penelitian.....	57
E. Keabsahan Data	59
F. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian.....	64
1. Implementasi Pembelajaran Program Tahfidz Melalui Metode <i>Talaqqi</i> di SD IT Salsabila 3 Banguntapan	64
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Tahfidz Menggunakan Metode <i>Talaqqi</i> di SD IT Salsabila 3 Banguntapan.....	73
B. Pembahasan	82
1. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode <i>Talaqqi</i> di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	82
2. Faktor Pendukung Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode <i>Talaqqi</i> di SDIT Salsabila 3 Banguntapan	89
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelaksanaan Talaqqi.....	69
Gambar 2. Buku Setoran Siswa.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	101
Lampiran 2. Lembar Instrumen Penelitian	102
Lampiran 3. Instrumen Observasi Non Partisipan	127
Lampiran 4. Lampiran Dokumentasi	130
Lampiran 5. Gambaran Umum Sekolah	132



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program tahfidz Al-Quran memiliki peran penting di dalam dunia pendidikan Islam, khususnya dalam membentuk karakter siswa agar memiliki kecerdasan spiritual dan akhlak yang baik. Intensitas interaksi peserta didik dengan Al-Qur'an berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, kecerdasan spiritual, serta perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai umat muslim tentunya memiliki tanggung jawab untuk membaca Al-Quran dengan cara yang baik dan benar. Tidak hanya membaca, tetapi juga menghafal, memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Program tahfidz ini dianggap penting karena selain ibadah, menghafal Al-Quran merupakan upaya umat Islam menjaga keaslian dari Al-Quran.¹ Selain itu program tahfidz juga sebagai sarana belajar siswa dalam pembelajaran Al-Quran. Ketika menghafal siswa

¹ Yusnil Khoiriah Siregar, Martin Kustati, Rezki Amelia, dan Gusmirawati, "Implementasi Program Tahfidz Alquran di Sekolah Dasar Islam Al Azhar," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* Vol,3, No. 1 (2025): 215–224

merasakan adanya perubahan dari yang sebelumnya kurang memperhatikan bacaan, sekarang mereka lebih mengetahui tata cara dan etika dalam membaca dan menghafalkan ayat-ayat Al-Quran.²

Berbagai tantangan tersebut menuntut adanya metode pembelajaran yang mampu membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an secara efektif sekaligus menjaga kualitas bacaan. Tantangan program tahfidz sendiri ketika anak belum bisa membaca dan menulis Al-Quran. Anak yang belum bisa membaca Al-Quran harus belajar mandiri lagi di luar program tahfidz.³ Selain itu tantangan program tahfidz adalah berkembangnya teknologi modern, akses digital yang tidak terkontrol, dan godaan media sosial serta game online juga berpotensi besar mengganggu konsentrasi, mengurangi waktu belajar efektif dan menurunkan kedisiplinan anak dalam menjaga hafalan mereka.⁴

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya

² Kamila and Jakarta. Kamila and Jakarta., "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Program Tadarus Tahfidz Dan Dhuha (TTD) Di MAN 2 Jakarta" , *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol. 5 No. 2 (2024): 105–13.

³ Putri Alfiah and Nur Kabibullah, 'Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur ' an Dalam Membentuk Sikap', *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3. No. 2, 2025, 9–14 <<https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.613>>.

⁴ Ichsan dan Ediat "Strategi Dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur ' an Santri Di Pondok Pesantren," *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* Vol. 5, No. 1 (2026): 8646–53.

berorientasi pada pencapaian target hafalan, tetapi juga mampu menjaga kualitas bacaan peserta didik. Salah satu metode yang masih banyak digunakan hingga saat ini adalah metode *talaqqi*. Metode *talaqqi* adalah metode yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW ketika menerima wahyu dari Allah SWT melalui perantara Malaikat Jibril. Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode *talaqqi* yaitu dengan cara guru mencontohkan sedangkan peserta didik menyimak apa yang disampaikan guru. Kemudian siswa menirukan bacaan yang disampaikan. Siswa nantinya akan dikoreksi langsung oleh guru terkait kesalahan-kesalahan ketika membaca.⁵ Metode *talaqqi* dianjurkan karena disaat mempelajari Al-Quran perlu adanya guru yang mendampingi dan tidak dianjurkan untuk menghafal sendiri. Interaksi langsung yang menjadi karakteristik metode *talaqqi* memungkinkan guru melakukan koreksi terhadap kesalahan makhraj, tajwid, maupun hafalan peserta didik secara segera. Oleh karena itu, metode *talaqqi* dipandang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran tahfidz pada anak usia sekolah dasar.⁶

⁵ Ilimi Rosyidatul, S` Suhadi, and Mukhlis Faturrohmah, "Peningkatan Hafalan Al-Quran Melalui *Talaqqi*" *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2 (2021): 83–94, <https://doi.org/10.54090/alulum.114>.

⁶ Fahmi Al Munawwar and M Mahariah, 'Penguatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode *Talaqqi* Dan MudarasaH', *JPGI (Jurnal*

Meskipun begitu untuk menggunakan metode *talaqqi* tentunya memiliki tantangan tersendiri yaitu untuk menggunakan metode ini peserta didik perlu menguasai dalam membaca al-Quran. Salah satu tantangan metode ini adalah ketika anak belum bisa menguasai ilmu tajwid, panjang pendek, dan juga pengucapan makhraj yang berbeda-beda, misalnya pengucapan huruf hijaizah Syin dan Sin.⁷

Berdasarkan penelitian awal, SDIT Salsabila 3 Banguntapan merupakan sekolah dasar Islam dengan sistem *full day school* yang mengintegrasikan kurikulum merdeka dengan kurikulum khas yayasan. Integrasi kurikulum tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini serta membentuk kebiasaan berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Selain mengembangkan kompetensi akademik peserta didik, sekolah juga memberikan perhatian yang besar terhadap penguatan aspek keagamaan melalui berbagai program unggulan, salah satunya adalah program tahfidz Al-Qur'an.

Penelitian Guru ..., 10.1 (2025), 98-102
<<http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/6137>%0Ahttps://
www.jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/6137/2796>.

⁷Alfiah Putri and Kabibuloh Nur, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa di MI Al-Ifadah Putri", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, no. 2 (2018): 9-14

Dalam pelaksanaannya, program tahfidz di SDIT Salsabila 3 Banguntapan menggunakan metode *talaqqi* sebagai metode utama pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Menurut koordinator tahfidz, metode tersebut dipilih karena dinilai mampu menjaga kualitas bacaan dan hafalan peserta didik melalui bimbingan serta koreksi secara langsung oleh guru. Di tengah perkembangan era digital yang memberikan berbagai kemudahan sekaligus tantangan bagi peserta didik, keberlangsungan penggunaan metode *talaqqi* menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Tantangan tersebut antara lain beragamnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, perbedaan kemampuan menghafal, serta pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap konsentrasi dan kedisiplinan belajar siswa.

Meskipun demikian, metode *talaqqi* masih tetap dipertahankan dan menjadi metode utama dalam program tahfidz di sekolah tersebut. Kondisi ini menunjukkan adanya faktor-faktor tertentu yang mendukung keberhasilan penerapan metode *talaqqi* sehingga tetap relevan digunakan dalam pembelajaran tahfidz pada peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana implementasi program tahfidz Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di

SDIT Salsabila 3 Banguntapan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung pelaksanaannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
2. Mengetahui Apa Saja Faktor-Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teori, Penelitian ini berguna untuk memperdalam pemahaman dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam penerapan metode *talaqqi* untuk pembelajaran tahfidz Al-

Qur'an di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga bisa menjadi sumber tambahan bagi kajian yang menelaah efektivitas metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Guru/Pendidik

Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai alat evaluasi dan acuan untuk guru dalam melaksanakan metode *talaqqi* dengan lebih efisien, khususnya dalam meningkatkan kualitas bimbingan, cara memperbaiki bacaan, serta strategi dalam menciptakan interaksi yang membangun antara pengajar dan siswa.

b. Untuk Lembaga Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi landasan dalam merancang, memperbaiki, atau mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terutama dalam konteks pembelajaran anak sekolah dasar Islami

c. Untuk Peneliti di Masa Mendatang

Penelitian ini dapat memberikan gambaran awal dan menjadi acuan untuk

penelitian selanjutnya tentang metode pembelajaran Al-Qur'an, baik dalam membaca maupun menghafal, serta di berbagai jenjang pendidikan yang berbeda.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka di sini dimaksudkan dapat memberikan kejelasan dan batas pengetahuan ilmu dari sebuah penelitian. Adapun penelitian yang pernah dilakukan antara lain:

1. Penelitian Rizkiana Maghfirah dilakukan pada tahun 2025 yang berjudul "*Implementasi metode talaqqi dalam menghafal Juz 'Amma di RA Ahlul Qur'an Banda Aceh*" pada tahun 2025 Hasil penelitian menunjukkan bahwa *talaqqi* dilaksanakan melalui talqin, tiruan, perbaikan bacaan, penyambungan ayat, dan setoran hafalan. Keunggulannya adalah perbaikan bacaan langsung dan kedekatan guru dan anak. Kelemahannya adalah waktu yang lama dan variasi kemampuan anak.⁸ Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi metode tahfidz. Perbedaannya adalah pada penelitian ini fokus pada usia dini yaitu fokus

⁸ Alexander Guci dan Jaya Sukmana, "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Santri Usia Sekolah Dasar di Rumah Tahfidz Baytul Huffadz Jatiuwung Kota Tangerang," *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 2, no. 1 (2023): 16–28

anak dibawah 6 tahun atau setingkat dengan TK. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus pada anak sekolah dasar yang dimana umurnya 6-12 tahun.

2. Penelitian Yusnil Khoiriah Siregar dkk. (2025) yang berjudul "*Implementasi Program Tahfidz Al-Quran di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang*" menemukan bahwa program tahfidz di sekolah tersebut dilaksanakan secara terjadwal setiap hari dengan pendekatan holistik, meliputi kegiatan murajaah, penambahan hafalan baru, *tasmi'*, dan evaluasi harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz berjalan efektif, ditandai dengan capaian hafalan siswa yang tinggi, peningkatan karakter disiplin, serta keterlibatan orang tua dalam memantau setoran hafalan harian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti implementasi tahfidz dan membahas penggunaan metode *talaqqi* dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada program tahfidz secara menyeluruh dengan berbagai metode dan sistem kelas tahfidz khusus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya memfokuskan pada implementasi metode

talaqqi sebagai metode utama menghafal Al-Qur'an di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul. Selain itu, penelitian Siregar dkk membahas konteks sekolah dengan kelas tahfidz khusus dan sistem manajemen yang besar, sementara penelitian ini akan lebih mendalam mengkaji praktik *talaqqi* di level sekolah dasar dengan konteks yang berbeda.⁹

3. Penelitian dari Sudirman, dkk yang berjudul “*Implementasi Metode Talaqqi dalam Proses Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa SD Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Polewali*” pada tahun 2024. Hasilnya Implementasi metode *talaqqi* di mulai dari *ustadzah* menjelaskan, mencontohkan ayat yang akan dihafal dengan artikulasi dan gerakan mulut yang jelas, lalu siswa menirukan bacaan *ustadzah*. Adapaun faktor yang mendukung program itu diantaranya ; guru menguasai ilmu *tajwid* dan metode *talaqqi*, dukungan orang tua (*murojaah* di rumah), pemimpin yang tepat, dan kesiapan siswa. Adapun faktor penghambatnya adalah guru yang kurang disiplin, penerapan metode kurang maksimal (tidak men-*talqin*), dan juga kesulitan siswa dalam pengucapan huruf,

⁹ Siregar, Kustati, and Amelia, “Implementasi Program Tahfidz Alquran Di Sekolah Dasar Islam Al Azhar.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* Vol.. 3, No. 1 Tahun 2025.hal.202

ketidaksiplinan siswa, dan kurangnya kepedulian orang tua.¹⁰ Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada fokus penelitian yaitu metode *talaqqi*. Selain itu persamaan terdapat pada subjek penelitiain yaitu anak sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Laila Azizah pada tahun 2023 dengan judul “*Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an pada Anak di SDIT Cahaya Hati Pedan, Klaten*”. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama berfokus pada penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur’an pada jenjang sekolah dasar serta menggunakan pendekatan kualitati dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya adalah penelitian Putri Laila berfokus pada peningkatan kualitas hafalan anak, seperti ketepatan tartil, panjang-pendek, dan kekuatan hafalan, sedangkan penelitian ini lebih menekankan

¹⁰ Sudirman, dkk., “Implementasi Metode Talaqqi dalam Proses Pembelajaran Hafalan Al-Qur’an Siswa SD Al-Qur’an Wahdah Islamiyah Polewali,” *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* Vol. 16, no. 1 (2024): 370–80, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.3353>.

pada proses implementasi metode *talaqqi* dalam program tahfidz, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, muraja'ah, evaluasi, serta dampaknya terhadap makhraj, tajwid, dan motivasi siswa. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda, yaitu SDIT Cahaya Hati Pedan Klaten, sedangkan penelitian ini akan dilakukan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Sudibyo dkk. pada tahun 2023 dengan judul "*Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an*" Penelitian ini mengkaji implementasi metode *talaqqi* pada dua sekolah dasar, yaitu SD Muhammadiyah 23 Semanggi dan SDIT Ar-Risalah Surakarta. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan *talaqqi*, terhadap kemampuan hafalan siswa, serta faktor pendukung dan penghambat program tahfidz.¹¹ Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menguraikan tahapan pembelajaran mulai dari muraja'ah, talqin ayat, menghafal klasikal dan individu, hingga setoran hafalan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas implementasi metode *talaqqi* dalam

¹¹ Achmad Sudibyo and Syamsul Hidayat, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizul Qur ' an," *Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 no.5 (2023): 2893–2901.

pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar. Adapun perbedaannya adalah penelitian Achmad Sudiby dkk dilakukan di dua sekolah sekaligus dan menyoroti aspek dampak serta faktor pendukung dan penghambat secara detail, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada proses implementasi metode *talaqqi* di satu sekolah yaitu SDIT Salsabila 3 Banguntapan, serta menekankan pada aspek makhraj, tajwid, kelancaran, dan motivasi siswa dalam pelaksanaan program tahfidz. Selain itu, konteks sekolah, target hafalan, dan sistem pelaksanaan juga berbeda dengan lokasi penelitian penulis.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Ummu Salamah Suharto dkk pada tahun 2023 dengan judul "Pemanfaatan Metode pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi Peserta Didik Kinestetik di SDIT Al-Arabi Cikarang" berfokus pada penerapan metode *talaqqi* untuk membantu meningkatkan hafalan Al-Qur'an bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik. persamaan dengan penelitian penulis adalah keduanya membahas aplikasi metode *talaqqi*

dalam pembelajaran tahfidz di tingkat SD, dengan fokus pada perbaikan kualitas bacaan para siswa.¹²

Namun, perbedaan utama terletak pada fokus penelitian Zulfa dkk. yang lebih mengedepankan peserta didik kinestetik, sedangkan penelitian penulis terfokus pada penerapan program tahfidz *talaqqi* secara umum di SDIT Salsabila 3 Banguntapan tanpa melihat perbedaan gaya belajar. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada penyesuaian metode untuk gaya belajar tertentu, sementara penelitian penulis lebih menyoroti pelaksanaan program, pengucapan huruf, tajwid, kelancaran, dan motivasi siswa dalam program tahfidz.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Doni Masria Idola dkk pada tahun 2024 dengan judul “Strategi Pelaksanaan Manajemen Program Tahfiz di Sekolah Dasar Islam” memiliki beberapa kesamaan dengan kajian yang penulis lakukan, yaitu keduanya meneliti pelaksanaan program tahfiz di tingkat pendidikan dasar serta menerapkan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode observasi,

¹² Zulfa Ummu et al., “Pemanfaatan Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidz Al- Qur ’ an Bagi Peserta Didik Kinestetik di Sekolah Dasar Cikarang” *BADA’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 5, no. 2 (2024): 317–26, <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i2.1639>.

wawancara, dan pengumpulan dokumen.¹³ Selain itu, kedua studi tersebut juga menggambarkan proses pelaksanaan program tahfiz yang meliputi tahap guru membaca ayat, siswa menulis dan memperbaiki bacaan, kemudian menghafal dan menyerahkan hafalan, sehingga memiliki kesamaan dengan tahapan pelaksanaan metode *talaqqi* yang penulis teliti. Sementara itu, perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Doni Masria Idola dkk. yang lebih berfokus pada aspek manajemen program tahfiz, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program di sekolah. Di sisi lain, kajian penulis lebih menekankan pada penerapan metode *talaqqi* dalam proses pembelajaran tahfidz, khususnya juga terkait dengan perkembangan makhraj, tajwid, kelancaran, serta motivasi siswa. Penelitian mereka berlangsung di SD Islam Terpadu Unggulan (IUT) Padang Sibusuk, sedangkan penelitian ini difokuskan pada SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Suryani pada tahun 2024 dengan judul “Program Tahfidz 30 Juz dalam Membentuk Karakter Religius di SD Syafana

¹³ Doni Masria Idola et al., “Implementasi Strategy Of Tahfidz Program”, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol 14, No. 01 (2024). Hal. 81-83

Islamic School Tangerang Selatan” memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan penelitian tersebut terletak pada penggunaan metode penelitian kualitatif yang mengandalkan observasi dan wawancara sebagai sumber data utama. Selain itu, kedua penelitian ini juga memfokuskan perhatian pada pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an di tingkat sekolah dasar, termasuk bagaimana kegiatan tahfidz berkontribusi dalam membentuk beberapa aspek pada siswa, seperti nilai-nilai religius, disiplin, serta perilaku yang positif.¹⁴

Namun, perbedaannya penelitian ini tidak secara spesifik membahas metode *talaqqi* atau proses teknis dalam pembelajaran tahfidz seperti talqin, penyerahan hafalan, serta perkembangan makhraj dan tajwid siswa, yang merupakan fokus utama dari penelitian penulis. Selain itu, konteks sekolah yang menjadi objek penelitian juga berbeda, Irma Suryani meneliti di SD Syafana Islamic School Tangerang Selatan, sedangkan penelitian

¹⁴ Irma Suryani, “Program Tahfidz 30 Juz dalam Membentuk Karakter Religius di SD Syafana Islamic School Tangerang Selatan,” *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 9, no. 2 (2024) : 421–443.

penulis terfokus pada SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul. Penelitian ini juga menekankan pada faktor-faktor yang mendukung serta menghambat dalam pembentukan karakter, sedangkan penulis lebih mengkaji proses pelaksanaan metode *talaqqi* dan pengaruhnya terhadap kemampuan tahfidz siswa.

9. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2021 dengan judul “Evaluasi Program Tahfidz Qur’an di SDIT As-Shiddiq Serua Indah Tangerang Selatan” memiliki beberapa kesamaan dengan studi yang penulis lakukan. Kesamaannya terletak pada fokus dalam membahas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an di tingkat sekolah dasar, serta penerapan metode penelitian kualitatif yang melibatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Selain itu, penelitian tersebut juga menyoroti beberapa aspek yang berkaitan dengan penelitian penulis, seperti proses belajar tahfidz, penerapan metode ajar oleh guru tahfidz, serta penilaian kemampuan siswa dalam membaca, mengulang, dan menghafal Al-Qur’an.¹⁵

¹⁵ Ahmad Hidayat, “Evaluasi Program Tahfidz Qur’an di SDIT As-Shiddiq Serua Indah Tangerang Selatan” (*Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022), 25.

Namun, perbedaan yang ada adalah penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi program tahfidz secara menyeluruh dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Dengan demikian, lingkungannya lebih luas mencakup tujuan program, kebijakan sekolah, kompetensi pengajar, dukungan orang tua, fasilitas, hingga pencapaian hafalan siswa minimal 3 juz dan kemampuan makhraj-tajwid yang dimiliki siswa. Sementara itu, studi penulis lebih fokus pada penerapan metode *talaqqi* dalam proses pembelajaran tahfidz, khususnya tahap talqin, hafalan klasikal, hafalan individu, setoran, serta perkembangan siswa dalam makhraj, tajwid, kelancaran, dan motivasi belajar. Perbedaan dalam lokasi penelitian dan tujuan evaluasi yang mana dalam penelitian sebelumnya bertujuan untuk menilai efektivitas program, sementara penelitian ini meneliti proses pelaksanaan metode juga menjadi perbedaan utama antara kedua penelitian tersebut.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Vindi Fitri Astuti, Ahmad Sayuti, dan Khusnul Khotimah dengan judul “Penerapan Metode *Talaqqi* pada Siswa dalam Menghafal Al-Qur’an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah” memiliki kesamaan

dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu keduanya meneliti penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di tingkat sekolah dasar. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Selain itu, kedua penelitian juga memaparkan tahapan dalam *talaqqi* seperti talqin, penyimak bacaan, dan pemberian setoran hafalan, serta menyoroti pentingnya peran guru dalam menjaga agar bacaan sesuai dengan makhraj dan tajwid.

Namun, penelitian di SDIT Al-Furqon lebih fokus pada aspek pengaturan program, seperti target hafalan, pengaturan waktu, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode *talaqqi*.¹⁶ Di sisi lain, penelitian yang penulis lakukan lebih mendalami analisis proses belajar *talaqqi*, termasuk perkembangan makhraj, tajwid, kelancaran hafalan, serta motivasi siswa di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Berdasarkan ulasan literatur yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa banyak penelitian tentang metode *talaqqi* yang telah dilakukan di berbagai institusi seperti

¹⁶ Improving The et al., "Peningkatan Kualitas Bacaan Alquran Melalui Metode Talaqqi Pada Murid TPQ Desa Landbaw," *Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan* Vol. 1 No. 4 Oktober 2024: 110–20.

TPQ, TPA, madrasah, dan pesantren. Penelitian-penelitian ini umumnya membahas tentang seberapa efektif metode *talaqqi*, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, strategi pengajaran guru, serta proses penyampaian hafalan di tingkat pendidikan tertentu. Namun, sejauh yang diteliti oleh penulis, belum ada kajian yang secara khusus mengeksplorasi penerapan metode *talaqqi* dalam program tahfidz di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dalam mendalami proses pelaksanaan, strategi yang diterapkan oleh guru, hambatan yang terjadi, serta pengaruhnya terhadap kualitas hafalan siswa di lembaga tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1 Implementasi program tahfidz Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Pada tahap perencanaan, sekolah menetapkan target hafalan, menyusun jadwal pembelajaran, mengelompokkan siswa sesuai kemampuan, serta menyiapkan guru tahfidz yang memiliki kompetensi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Pada tahap pelaksanaan, guru membacakan ayat yang akan dihafal, siswa menyimak dengan seksama, kemudian menirukan bacaan guru secara berulang hingga bacaan dinilai benar. Setelah itu, siswa menghafal ayat secara mandiri dan menyetorkan hafalan kepada guru untuk dikoreksi dari aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran bacaan. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian harian melalui setoran hafalan, muroja'ah rutin, serta evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan hafalan siswa. Dengan pelaksanaan tersebut, metode *talaqqi* terbukti efektif dalam membantu siswa memperbaiki

kualitas bacaan dan menjaga ketepatan hafalan Al-Qur'an.

2 Keberhasilan Implementasi Program Tahfidz Melalui Metode *Talaqqi* Didukung Oleh Beberapa Faktor Utama.

Faktor-faktor pendukung tersebut meliputi kompetensi guru tahfidz dalam ilmu tajwid dan tahsin, kedekatan hubungan antara guru dan siswa, dukungan orang tua dalam mendampingi muroja'ah di rumah, motivasi yang diberikan guru kepada siswa, serta suasana belajar yang kondusif. Adanya kerja sama yang baik antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua menjadi unsur penting yang mendukung keberlangsungan dan keberhasilan program tahfidz di sekolah. Namun terdapat hambatan yang ditemukan antara lain perbedaan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, kurangnya konsentrasi sebagian siswa selama pembelajaran, serta belum optimalnya pendampingan orang tua di rumah. Meskipun demikian, guru tahfidz berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pemberian motivasi, pengulangan bacaan, pendekatan individual, serta komunikasi yang intensif dengan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, perlu terus meningkatkan kualitas program tahfidz dengan memperkuat koordinasi antara guru, wali kelas, dan orang tua serta menyediakan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru tahfidz.
2. Bagi guru tahfidz, perlu mempertahankan penggunaan metode *talaqqi* serta mengembangkan variasi strategi pembelajaran agar siswa tetap fokus dan termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Bagi orang tua, diharapkan lebih aktif mendampingi anak dalam muroja'ah di rumah agar hafalan siswa lebih terjaga dan berkembang secara optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengkaji metode pembelajaran tahfidz lainnya atau meneliti efektivitas metode *talaqqi* pada jenjang pendidikan dan konteks sekolah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Putri, and Nur Kabibullah, 'Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur ' an Dalam Membentuk Sikap', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2025), 9–14 <<https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.613>>
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Sri Haryuni, 'Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur ' an Di SD Islam Terpadu Al Fikri Kampung Pajak', 2024, 752–60
- Huda, S Thoriqul, Endro Tri Susdarwono, Ilmu Komunikasi, Universitas Selamat Sri, Ilmu Komunikasi, and Universitas Peradaban, 'Jurnal Muassis Pendidikan Dasar Volume 2 , Nomor 1 , Januari , 2023 | ISSN Online : 2827-8437 Website : <https://Muassis.Journal.Unusida.Ac.Id/Index.Php/Jm pd 66>
- Idola, Doni Masria, Suswati Hendriani, Devy Aisyah, Akhyar Hanif, Sijunjung Regency, West Sumatra, and others, 'IMPLEMENTATION STRATEGY OF TAHFIZ PROGRAM', 14.01 (2024)
- Kajian, Jurnal, Islam Dan, Namira Dewi, Sitti Nurmadia, Submission Track, Namira Dewi, and others, 'AL-QALAM : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan', 16.2 (2024), 370–80 <<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.3353>>
- Kamila, Humna, and Universitas Islam Jakarta, 'Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Program Tadarus Tahfidz Dan Dhuha (TTD) Di MAN 2 Jakarta', *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islamendidikan Dan Studi Islam*, 5.2 (2024), 105–13
- Khotimah, Maulidy Putri Khusnul, Eli Faliani, and Nadlir Nadlir, 'Efektivitas Metode Talaqqi Menghafal Al-Qurâ€™an Di MI/SD: Review Jurnal', *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam*

- Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 18.2 (2024), 309–18 <<https://doi.org/10.26877/mpp.v18i2.21312>>
- Kustati, Martin, Rezki Amelia, Universitas Islam, Negeri Imam, and Bonjol Padang, ‘TALAQQI DALAM MEMPERBAIKI MAKHARIJUL HURUF SANTRI DI TPQ AL-HIKMAH’, 2.November (2024), 13–23
- Maharani, Dewi, ‘Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al- Qur ’ an Juz 30 Dengan Metode Jama ’ Dan Talaqqi’, 04.02 (2022), 91–101
- Mahyani, Aang, ‘Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Sekolah Hafizh Qur ’ an Zamrud’, *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4 (2026), 6991–7000
- Muhammadiyah, Madrasah Ibtidaiyah, ‘Pendidikan Dasar’, 5.2 (2018), 185–92
- Munawwar, Fahmi Al, and M Mahariah, ‘Penguatan Hafalan Al-Qur’an Melalui Penerapan Metode Talaqqi Dan MudarasaH’, *JPGI (Jurnal Penelitian Guru ...*, 10.1 (2025), 98–102
<<http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/6137%0Ahttps://www.jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/6137/2796>>
- Nadia Futhira, Sibawaihi, Sigit Purnama, Fitri Juniati, Afifah Nabila Sari, and Awwalia Romadhona, ‘Penerapan Metode Talaqqi Pada Program Tahfidz Anak Usia Dini Di LPQ Islamic Centre Kota Lhokseumawe’, *ABNA Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6.2 (2025), 331–44
<<https://doi.org/10.22515/abna.v6i2.12406>>
- Putri, Ika Nadia, and Umi Kultsum, ‘Pentingnya Pendidikan Al- Qur ’ an Dan Hadist Dalam Pembentukan Pemahaman Agama Pada Siswa The Importance of Al- Qur ’ an and Hadith Education in Formation

- Understanding Religion in Students’, *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1.10 (2024), 6982–89
- Rosyidatul, Ilmi, S` Suhadi, and Mukhlis Faturrohman, ‘PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR’AN MELALUI METODE TALAQQI’, *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2021), 83–94
<<https://doi.org/10.54090/alulum.114>>
- Siregar, Yusnil Khoiriah, Martin Kustati, and Rezki Amelia, ‘Implementasi Program Tahfidz Alquran Di Sekolah Dasar Islam Al Azhar’, 2025
- Spradley, Perspektif, and Miles Huberman, ‘Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif :’, *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1.2 (2024), 77–84
<<https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>>
- ‘Strategi Dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur ’ an Santri Di Pondok Pesantren’, *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5.1 (2026), 8646–53
- Sudibyoy, Achmad, and Syamsul Hidayat, ‘Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizul Qur ’ An’, *Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (2023), 2893–2901
- Suharto, Zulfa Ummu Salamah, Budianto, and Danang Dwi Basuki, ‘Pemanfaatn Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Bagi Peserta Didik Kinestetik Di Sekolah Dasar Cikarang’, *BADA’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2024), 317–26
<<https://doi.org/10.37216/badaa.v6i2.1639>>
- The, Improving, Quality Of, Quran Recitation, Through The, Talaqqi Method, Students Of, and others, ‘Peningkatan Kualitas Bacaan Alquran Melalui Metode Talaqqi Pada Murid TPQ Desa Landbaw’, 4, 2024, 110–20
- Tunnisa, Haulah Nahwa, and Dwi Priyanto, ‘Efektivitas

Metode Talaqqi Terhadap Kemudahan Menghafal Al-
Qur ' an Pada Program Tahfidz', 2025, 1073–80

